

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI
TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Anisa Fadhila

NIM. 12410088

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Fadhila
NIM : 12410088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Yang Menyatakan



Anisa Fadhila
NIM. 12410088

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Fadhila
NIM : 12410088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Yang Menyatakan



Anisa Fadhila
NIM. 12410088



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Anisa Fadhila
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anisa Fadhila
NIM : 12410088
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2015
Pembimbing,

Sri Purnami, S.Psi, M.A.,
NIP. 19730119 9199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/1/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI
TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anisa Fadhila
NIM : 12410088

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 28 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Parami, S.Psi, MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 11 JAN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَهُمْ مِنْ فَرَعٍ يَوْمَئِذٍ آمِنُونَ

“Barangsiapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik daripadanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari pada kejutan yang dahsyat pada hari itu.”¹ (27: 89)



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Al-Qur'an al Karim)*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara, 1965), hal. 589.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

ANISA FADHILA. *Pengaruh Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran PAI terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: **Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bisa membuat siswa tersebut memiliki rasa percaya diri yang baik. Namun kenyataannya ada siswa yang rasa percaya dirinya kurang. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman, untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman, untuk menguji secara empiris pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas VIII A, B, dan C. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji korelasi dan uji regresi sederhana. Uji prasyarat dilakukan dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Sleman masuk dalam kategori baik. 2) Siswa memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi. 3) Ada pengaruh positif penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman (*R Square* 0,338).

Kata kunci: Pendekatan saintifik, Rasa percaya diri, PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah hirobbil alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini memperoleh bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sri Purnami, S.Psi, M.A. selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku Penasehat Akademik penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah serta seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Sleman.
7. Orang tua tercinta Bapak Suparno Wisnu Broto dan Ibu Siti Hanafiyah serta kepada Kakak Alfian dan Adik Gita yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dan doa kepada penulis.
8. Teman-teman PAI angkatan 2012 khususnya Jihan, Izmi, Lila, Hadi, Sofwa, Dhoni yang selalu memberi dukungan dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-teman PPL-KKN Integratif kelompok 54 yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Penulis,

Anisa Fadhila

NIM. 12410088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	16
F. Hipotesis	32
G. Metode Penelitian.....	33
H. Sistematika Pembahasan	46
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 SLEMAN	
A. Letak Geografis	48
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Sleman	48
C. Visi dan Misi	50
D. Keadaan Guru dan Karyawan	52
E. Keadaan Siswa	56
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
G. Prestasi Sekolah	70
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Uji Kualitas Instrumen	72
B. Deskripsi Penerapan Pendekatan Saintifik.....	76
C. Deskripsi Rasa Percaya Diri Siswa	79

D. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI terhadap Rasa Percaya Diri Siswa.....	82
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Rasa Percaya Diri	40
Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Penerapan Pendekatan Saintifik	41
Tabel 3: Kepala SMP Negeri 1 Sleman	52
Tabel 4: Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.....	52
Tabel 5: Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian).....	53
Tabel 6: Pengembangan Kompetensi/ Profesionalisme Guru	54
Tabel 7: Tenaga Kependidikan Pendukung	55
Tabel 8: Data Siswa Empat Tahun Terakhir	56
Tabel 9: Data Siswa Menurut Agama	57
Tabel 10: Data Ruang Belajar	58
Tabel 11: Data Ruang Belajar	58
Tabel 12: Data Ruang Kantor	59
Tabel 13: Data Ruang Penunjang	59
Tabel 14: Lapangan Olahraga/ Upacara	60
Tabel 15: Perabot Ruang Kelas	61
Tabel 16: Perabot Ruang Belajar Lainnya	62
Tabel 17: Perabot Ruang Kantor.....	63
Tabel 18: Perabot Ruang Penunjang.....	64
Tabel 19: Koleksi Bahan Pustaka	65
Tabel 20: Koleksi Bahan Pustaka Penunjang	66
Tabel 21: Inventaris Perpustakaan	67
Tabel 22: Validitas Instrumen Penerapan Pendekatan Saintifik	72
Tabel 23: Validitas Instrumen Rasa Percaya Diri	73
Tabel 24: Statistik Reliabilitas Instrumen Rasa Percaya Diri	75
Tabel 25: Statistik Reliabilitas Instrumen Penerapan Pendekatan Saintifik ..	75
Tabel 26: Statistik Deskriptif Variabel Penerapan Pendekatan Saintifik	76
Tabel 27: Klasifikasi Ketercapaian Penerapan Pendekatan Saintifik	77
Tabel 28: Statistik Deskriptif Variabel Rasa Percaya Diri	79
Tabel 29: Klasifikasi Ketercapaian Penerapan Pendekatan Saintifik	80
Tabel 30: Tes One-Sample Kolmogorov-Smirnov	82
Tabel 31: ANOVA	83
Tabel 32: Uji Korelasi	84
Tabel 33: Model Summary	85
Tabel 34: ANOVA Regresi	87
Tabel 35: Coefficients	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Kejuaraan Akademik SMP Negeri 1 Sleman	70
Grafik 2: Kejuaraan Non Akademi SMP Negeri 1 Sleman	71
Grafik 3: Penerapan Pendekatan Saintifik	78
Grafik 4: Rasa Percaya Diri Siswa	81



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian
- Lampiran II : Data Penelitian
- Lampiran III : Analisis Data
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian
- Lampiran V : Syarat Administrasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.²

Theodore Rosevelt, dalam bukunya Thomas Lickona, berpendapat bahwa mendidik seseorang hanya pada pikirannya saja dan tidak pada moralnya sama artinya dengan mendidik seseorang yang berpotensi menjadi ancaman bagi masyarakat.³ Dengan demikian karakter yang baik menjadi sangat penting untuk dimiliki dan dapat dibentuk melalui proses pendidikan.

Filosof Yunani Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai hidup dengan tingkah laku yang benar, tingkah laku benar dalam hal berhubungan dengan orang lain dan berhubungan dengan diri sendiri.

² Lampiran Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2676 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hal. 310.

³ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, penerjemah: Lita S., (Bandung: Nusa Media, 2013), hal. 3.

Karakter terdiri atas nilai-nilai operatif, nilai-nilai yang berfungsi dalam praktek. Karakter mengalami pertumbuhan yang membuat suatu nilai menjadi budi pekerti, sebuah watak batin yang dapat diandalkan dan digunakan untuk merespons berbagai situasi dengan cara yang bermoral.⁴

Hermawan Kartajaya, dalam bukunya Heri Gunawan, mendefinisikan karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespons sesuatu.⁵

Menurut Thomas Lickona karakter terdiri dari nilai operatif, nilai dalam tindakan. Kita berproses dalam karakter kita, seiring suatu nilai menjadi suatu kebaikan, suatu disposisi batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang menurut moral itu baik.⁶ Dengan begitu, karakter akan membentuk kepribadian seseorang.

Percaya diri merupakan salah satu nilai karakter yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang potensi diri. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang potensi dirinya maka akan membentuk karakter mulia. Oleh karena itu untuk membentuk karakter yang mulia seseorang harus memiliki rasa percaya diri.

⁴*Ibid.* Hal. 71-72.

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 2.

⁶ Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, penerjemah: Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 81

Selain itu, dengan percaya diri kita sadar akan eksistensi diri, akan inti kepribadian kita yang tidak dapat diubah dan yang berlangsung selama hidup kita betapapun bervariasi lingkungannya, dan bagaimanapun berubahnya pendapat dan perasaan orang lain. Dalam inti inilah realitas di balik kata “Aku”, dan dari realitas itulah didasarkan pendapat kita tentang identitas kita. Jika kita tidak punya keyakinan pada kelangsungan diri kita, perasaan kita akan identitas itu akan terancam dan kita menjadi tergantung pada orang lain yang persetujuannya menjadi dasar perasaan kita akan identitas.⁷

Kepercayaan pada diri sendiri yang sangat berlebihan tidak selalu berarti sifat yang positif. Ini umumnya dapat menjurus pada usaha tak kenal lelah. Orang yang terlalu percaya pada diri sendiri sering tidak hati-hati dan seenaknya. Tingkah lakunya sering menyebabkan konflik dengan orang lain. Seseorang yang bertindak dengan kepercayaan pada diri sendiri yang berlebihan, sering memberikan kesan kejam dan lebih banyak punya lawan daripada kawan.⁸

Pada dasarnya masalah rendah diri—sering kali merasa lebih rendah dari orang lain—muncul dari pikiran yang salah yang terjadi baik pada masa kecil atau sebagai akibat dari pengalaman hidup selanjutnya. Masalah rendah diri dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem pikiran-pikiran yang bersifat

⁷ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 52.

⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 160.

emosional yang berada di sekitar pikiran sentral–tidak yakin pada diri sendiri.⁹

Masalah percaya diri adalah masalah diri sendiri. Bagaimana sang diri itu percaya pada dirinya sendiri. Rasa rendah diri atau rasa diri kurang timbul sebagai akibat dari perasaan kurang berharga atau kurang mampu dalam berbagai bidang. Rasa rendah diri yang berlebihan dapat memanasifasikan keadaan yang tidak normal. Seseorang dapat memiliki rasa harga diri kurang karena orang tersebut mengalami cacat jasmani, cacat ruhani, dan pendidikan yang salah.¹⁰

Pendidikan yang salah ada dua kemungkinan, yaitu memanjakan dan mendidik dengan kekerasan. Memanjakan artinya anak selalu ditolong dalam setiap pekerjaannya. Hal tersebut menyebabkan anak tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya. Anak yang seperti itu akan selalu menggantungkan diri pada orang lain. Apabila anak dididik dengan pola didikan yang disertai kekerasan, anak tersebut akan selalu merasa dimusuhi, tertekan, hingga ia tidak dapat mengembangkan rasa kemasyarakatannya.¹¹ Selain itu anak akan merasa takut apabila melakukan kesalahan ketika mengerjakan sesuatu. Anak takut jika yang dilakukannya salah maka ia akan mendapatkan hukuman berupa kekerasan. Dengan begitu anak tidak akan mampu mengembangkan kemampuan dirinya dan merasa

⁹ Norman Vincent Peale, *The Power of Confident Life: Panduan untuk Sukses Hidup Percaya Diri*, (Yogyakarta: Baca, 2006), hal. 88.

¹⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media), 2013., hal. 232.

¹¹ *Ibid.*, hal. 233-234.

tidak yakin akan kemampuannya sendiri dan akhirnya tidak ada rasa percaya diri pada anak tersebut.

Kesalahan dalam pendidikan sepertinya masih terjadi sampai saat ini meskipun dalam bentuk yang lebih beragam dan disebabkan oleh berbagai faktor seperti mencontek, plagiasi, kekerasan, *bullying*, dan lainnya. Untuk itu perlu upaya untuk memperbaiki pendidikan sehingga dapat membentuk sikap percaya diri positif.

Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.¹² Pada masa remaja terjadi perkembangan dalam hal cita-cita, di mana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.

Bagaimana diri individu itu percaya pada dirinya, pertama-tama adalah penggantungan cita-cita (*goal setting*) atau tujuan hidup. Adanya cita-cita dalam hati orang, maka orang itu akan menggapainya dengan berbagai cara.¹³ Untuk itu, pengembangan sikap percaya diri harus mulai dilakukan terutama pada jenjang SMP, di mana peserta didik berada pada masa remaja.

Pendidikan Agama Islam yang mengandung nilai-nilai pembentuk karakter menjadi salah satu sarana untuk membentuk kepribadian positif, termasuk kepercayaan diri positif, jika diajarkan dengan pendekatan yang tepat. Pendekatan dalam sebuah proses pembelajaran diperlukan guna memudahkan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Pendekatan

¹² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 220.

¹³ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan...*, hal. 54.

yang digunakan dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar termasuk penanaman rasa percaya diri peserta didik.

Pendekatan saintifik, yang dicetuskan dalam perubahan KTSP ke kurikulum 2013, menjadi salah satu upaya yang diharapkan dapat mendorong keberhasilan pembelajaran di kelas khususnya untuk membentuk kepercayaan diri peserta didik. Alasan diterapkannya kurikulum 2013 dilihat dari persepsi masyarakat karena kurikulum 2006 atau KTSP lebih menitikberatkan pada aspek kognitif, beban belajar siswa terlalu berat, dan kurang bermuatan karakter.¹⁴ Sedangkan dalam Kurikulum 2013 menekankan pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek afektif terdiri dari dua sikap yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Dengan begitu kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam implementasi kurikulum 2013 dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran, peserta didik diajarkan bagaimana menemukan pengetahuan baru, memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menciptakan kreatifitas. Pendekatan saintifik tergolong pada madzhab *student center*. Pasalnya di sini peserta didik menjadi subjek belajar, dari yang semula diberitahu, menjadi mencari tahu sendiri. Melalui pendekatan saintifik peserta didik dibiasakan untuk dapat menemukan dan menciptakan sesuatu. Dengan demikian dalam proses pembelajaran dengan berlandaskan pendekatan saintifik menggunakan metode yang mengantarkan

¹⁴ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 229.

peserta didik memperoleh pengetahuan baru dengan jalan menemukan informasi secara aktif, menyingkap masalah, serta memadukan pengetahuan.¹⁵

SMP Negeri 1 Sleman merupakan salah satu SMP yang telah menerapkan kurikulum 2013 di mana dalam proses pembelajarannya, termasuk pembelajaran PAI, menggunakan pendekatan saintifik. Menurut Bapak R. Darwanto, S.Pd.I, selaku guru PAI di SMP N 1 Sleman masih ada peserta didik khususnya kelas VIII yang belum memiliki atau menunjukkan rasa percaya dirinya. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik diberikan tugas ada peserta didik yang hanya mengikuti temannya. Hal ini mengindikasikan tidak ada kepercayaan dalam dirinya untuk mengerjakan tugasnya sendiri.¹⁶

Menurut Alin dan Asga, siswa kelas 8 SMP N 1 Sleman, penerapan kurikulum 2013 sebenarnya baik. Proses pembelajaran khususnya PAI membuat siswa menjadi lebih aktif karena sering melakukan diskusi dan presentasi. Akan tetapi beberapa temannya tidak terlalu aktif dalam kegiatan diskusi. Mereka malu ketika akan menyampaikan pendapat. Selain itu, Alin mengungkapkan bahwa dirinya sering merasa ragu ketika akan bertanya kepada guru terkait pembelajaran. Dia takut jika pertanyaannya tidak masuk akal atau tidak sesuai dengan topik. Begitu juga dengan teman-temannya, rata-rata siswa malu ketika bertanya kepada guru. Asga menambahkan bahwa

¹⁵ Jihan Nabila, *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Diandra Creative, 2015), hal. 7.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Darwanto selaku guru PAI SMP N 1 Sleman, hari Rabu 20 Mei 2015 pukul 09.00 WIB.

ketika dibagi kelompok temannya tidak mau menjadi ketua kelompok sehingga yang menjadi ketua kelompok hanya siswa yang pernah menjadi ketua atau siswa yang dianggap lebih pintar. Mereka tidak mau menjadi ketua kelompok karena ada orang lain yang lebih pantas dibandingkan dirinya. Hal tersebut mengindikasikan kurangnya rasa percaya diri siswa di dalam kelas. Ini tentu menjadi masalah mengingat pentingnya rasa percaya diri yang harus dimiliki oleh peserta didik seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.¹⁷

Pendekatan saintifik yang diterapkan dalam pembelajaran PAI diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan kepercayaan diri peserta didik khususnya pada kelas VIII dan seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Sleman pada umumnya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak R. Darwanto, S.Pd.I, bahwa melalui pendekatan saintifik peserta didik diajak untuk berdiskusi, berinteraksi, menyampaikan temuan-temuan dan keluhannya, sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik.¹⁸ Dengan begitu rasa percaya diri peserta didik akan tumbuh dan meningkat.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik terhadap rasa percaya diri peserta didik sehingga dapat diketahui apakah upaya penggunaan pendekatan saintifik dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri siswa dapat memberikan hasil yang diharapkan atau tidak.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Alin dan Asga selaku siswa kelas VIII SMP N 1 Sleman hari Selasa 22 September 2015 pukul 09.30 WIB.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Darwanto selaku guru PAI SMP N 1 Sleman, hari Rabu 20 Mei 2015 pukul 09.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman?
2. Seberapa tingkat rasa percaya diri siswa kelas VIII dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sleman?
3. Apakah ada pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Sleman ini mempunyai tujuan:
 - a. Untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman.
 - b. Untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman.
 - c. Untuk menguji secara empiris pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman.
2. Kegunaan dari penelitian ini adalah:
 - a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan tentang pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap rasa percaya diri siswa.

b. Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai evaluasi bagi guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pelaksanaan pendekatan saintifik.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat hasil penelitian yang relevan, yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti akan menunjukkan bahwa fokus penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Peneliti juga akan menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan ditulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada.

1. Skripsi oleh Zidni Afdialudin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran saintifik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dengan nilai $t = 16.182$, $db = 58$ dan dengan nilai r effect size sebesar 0.9. Penelitian ini sama dalam hal meneliti pengaruh penerapan pendekatan saintifik dan menggunakan

analisis kuantitatif. Perbedaannya adalah variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa, sedangkan peneliti mengambil variabel rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP.

2. Skripsi oleh Pendi Hermawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mempengaruhi prestasi belajar ranah afektif siswa ditandai dengan persentase nilai prestasi belajar ranah afektif siswa sebesar 84% dari yang diharapkan. Beberapa persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu, meneliti pengaruh pendekatan saintifik dan menggunakan analisis kuantitatif. Perbedaannya yaitu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ranah afektif siswa sedangkan peneliti mengambil variabel terikat rasa percaya diri siswa.
3. Skripsi oleh Arifudin Hidayat jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2014 yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar

Kelas IB SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IB SD N 1 Bantul dalam pembelajaran PAI setelah menerapkan pendekatan saintifik mengalami peningkatan. Pada ranah kognitif nilai rata-rata siswa pada saat tes pra tindakan menunjukkan 62,89 dengan persentase ketuntasan sebesar 14,81% yang dikategorikan tidak baik. Dan nilai rata-rata siswa pada saat post test siklus I adalah 80,74 dengan persentase ketuntasan sebesar 62,96% yang dikategorikan cukup baik. Sedangkan nilai rata-rata pada post test siklus II adalah 82,04 dengan persentase ketuntasan sebesar 77,78% yang dikategorikan baik. Pada ranah afektif nilai rata-rata seluruh aspek pada saat siklus I adalah 2,44 dapat dinyatakan cukup. Pada siklus II jumlah nilai-rata-rata seluruh aspek adalah 2,99 dapat dinyatakan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Beberapa persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu meneliti penerapan pendekatan saintifik, menggunakan analisis data kuantitatif. Perbedaannya adalah variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Kelas IB SD, sedangkan peneliti mengambil variabel terikat rasa percaya diri siswa kelas VIII SMP.

4. Skripsi oleh Yusmaniar Nur Aini Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul “Pengembangan Rasa Percaya Diri dan Sosial dalam PAI di Panti Asuhan Al-Hikmah Pakem Sleman Yogyakarta”, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa rasa

percaya diri anak berkembang sebagai hasil upaya pengelola panti asuhan melalui pendidikan, seperti pelatihan keterampilan, olahraga, pendidikan agama, serta pemberian motivasi dari pengasuh. Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang rasa percaya diri. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif sedangkan peneliti menggunakan analisis data kuantitatif.

5. Skripsi oleh Ita Rohayati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “Usaha Sekolah untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa di SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul”, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa usaha kepala sekolah di SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Keberhasilan tersebut ditandai dengan siswa memiliki sikap berani bertanggung jawab terhadap tugas dan kegiatan yang dipilihnya, bersikap disiplin ketika mengikuti kegiatan yang akan dilakukan, tidak bergantung pada orang lain dan mandiri, mampu menyelesaikan tugas dengan baik, selalu optimis, yakin dengan kemampuan yang telah Allah berikan dengan cara bersungguh-sungguh dan bersyukur atas semua karunia-Nya. Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang rasa percaya diri. Perbedaannya, variabel bebas dalam penelitian ini adalah usaha sekolah sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas penerapan

pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif sedangkan peneliti menggunakan analisis data kuantitatif.

6. Skripsi oleh Itaku Nida Rohani Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “Upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri dengan metode *smart discipline* pada siswa kelas 1 MIN Bedingin kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/ 2013”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode *smart discipline* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas 1 MIN Bedingin Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/ 2013. Besarnya peningkatan kepercayaan diri siswa adalah sebagai berikut: pada pra siklus tingkat kepercayaan diri sebesar 25% atau sebanyak 4 siswa, pada siklus 1 kepercayaan diri siswa meningkat sebesar 40 % atau sebanyak 6 siswa, dan terakhir siklus 2 kepercayaan diri meningkat menjadi 80 % atau sebanyak 13 siswa. Maka penelitian dikatakan berhasil. Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang percaya diri siswa. Perbedaannya adalah variabel bebas dalam penelitian ini adalah upaya guru, sedangkan peneliti mengambil variabel bebas penerapan pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif sedangkan peneliti menggunakan analisis data kuantitatif.
7. Skripsi oleh Ulfah Arifah Khasanah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sunana Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dengan Metode Bermain Peran Pada Kelompok B di RA Muslimat NU Kemiren Srumbung Magelang Tahun 2013/ 2014”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik di RA Muslimat NU Kemiren, Srumbung, Magelang. Peningkatan rasa percaya diri pada peserta didik dapat terlihat dari adanya peningkatan dalam indikator optimis sebesar 59,1 %, indikator berani sebesar 63,7%, indikator empati sebesar 63,7%, indikator antusias sebesar 50%, dan indikator tanggung jawab sebesar 59,1 % di mana indikator tersebut meningkat dibandingkan sebelum diterapkannya metode bermain peran. Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu meneliti rasa percaya diri. Perbedaannya variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran dengan sampel murid RA sedangkan peneliti mengambil variabel bebas penerapan pendekatan saintifik dengan sampel siswa SMP.

Dari penelitian yang telah peneliti paparkan terdapat persamaan dalam menggunakan metode analisis data kuantitatif dan meneliti tentang pendekatan saintifik serta rasa percaya diri. Tetapi penerapan pendekatan saintifik tidak mengarah pada pembentukan rasa percaya diri, melainkan pada minat belajar dan prestasi belajar. Penelitian terkait rasa percaya diri bukan merupakan implikasi dari penerapan pendekatan saintifik melainkan melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya. Oleh karena itu penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dari penelitian yang telah ada.

Peneliti akan fokus pada implikasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa.

E. Landasan Teori

1. Rasa Percaya Diri

a. Pengertian

Percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Percaya diri juga merupakan keyakinan orang atas kemampuannya untuk menghasilkan level-level pelaksanaan yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang mempengaruhi kehidupan mereka. Percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk memutuskan jalannya suatu tindakan yang dituntut untuk mengurus situasi-situasi yang dihadapi.¹⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah kemampuan menerima diri sendiri apa adanya yang ditunjukkan melalui penghargaan terhadap diri sendiri serta memiliki keyakinan atas kelebihan-kelebihan yang ada pada dirinya. Melalui keyakinan tersebut seseorang dapat mengaktualisasikan potensi yang ada dalam dirinya dan akan berdampak dalam kehidupannya.

¹⁹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan...*, hal. 51-52.

b. Karakteristik orang yang percaya diri

1) Keyakinan dan keberanian

Percaya diri berarti keyakinan pada diri. Erich Fromm, dalam bukunya Mohamad Mustari, menyatakan bahwa untuk memiliki keyakinan diperlukan keberanian, kemampuan untuk mengambil resiko, kesediaan untuk menerima penderitaan dan kekecewaan.²⁰

Mempraktikkan keyakinan dan keberanian dimulai dengan detail-detail kecil dari kehidupan kita. Langkah pertama adalah mencatat kapan dan di mana orang kehilangan keyakinannya, melihat melalui rasionalisasi yang digunakan untuk menemukan kembali keyakinannya yang hilang itu, untuk mengenali di mana orang bertindak dalam cara yang pengecut, dan lagi-lagi bagaimana orang merasionalkannya.²¹ Dengan demikian, orang yang percaya diri adalah orang yang yakin terhadap apa yang dipikirkan dan tidak ada keraguan dalam melakukannya.

2) Inisiatifnya berkembang dan tidak selalu menyalahkan dirinya sendiri

Suara hati yang selalu merasa bersalah dapat mematikan inisiatif. Seseorang yang selalu dimarahi karena berbuat salah akan membentuk individu yang tidak percaya diri karena ia akan selalu merasa bersalah.

²⁰*Ibid.*, hal. 53.

²¹ *Ibid.*, hal. 54.

3) Tidak menderita rasa harga diri kurang

Pujian yang tidak wajar dan teguran-teguran yang terlalu sering akan mematikan semangat kerja. Padahal harga diri yang timbul selalu berasal dari hasil kerja yang nyata.²²

4) Komunikasi baik dengan orang lain

Orang yang percaya diri senang melakukan komunikasi dengan orang lain seperti bertukar pendapat. Kemampuan komunikasi yang baik ditandai dengan kemampuan membuka diri yang diimbangi dengan kemampuan untuk menutup diri atau menjaga rahasia. Kemampuan berbicara yang baik dan menjaga kesopanan.

5) Integritas

Orang yang percaya diri mempunyai kontinuitas di dalam hidupnya. Masa lampau tidak menjadikannya rendah diri dan masa depan dihadapinya dengan kegairahan. Memiliki kesanggupan untuk memperjuangkan nilai-nilai hidup yang nyata serta berani memimpin dan bertanggungjawab, berani menanggung resiko.²³

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri

Perasaan rendah diri seseorang ada yang berkembang lebih kuat dan ada pula yang kurang kuat berkembang. Ada berbagai penyebabnya. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang jelas.²⁴

Pada dasarnya masalah rendah diri—sering kali merasa lebih rendah dari orang lain—muncul dari pikiran yang salah yang terjadi baik pada

²² Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 158.

²³ *Ibid.*, hal. 158-159.

²⁴ *Ibid.*, hal. 160.

masa kecil atau sebagai akibat dari pengalaman hidup selanjutnya. Masalah rendah diri dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem pikiran-pikiran yang bersifat emosional yang berada di sekitar pikiran sentral—tidak yakin pada diri sendiri.²⁵

Seseorang yang kurang percaya diri, dalam berhubungan dengan orang lain rasa rendah diri terlihat sebagai rasa malu, kebingungan, rendah hati yang berlebihan, kemasyhuran yang besar, kebutuhan yang besar untuk pamer, dan keinginan yang berlebihan untuk dipuji.²⁶

Kebutuhan akan harga diri dan penghargaan dari orang lain mempengaruhi percaya diri seseorang karena orang yang memiliki harga diri akan lebih percaya diri, lebih mampu, dan lebih produktif. Sebaliknya, orang yang tidak cukup memiliki harga diri akan cenderung merasa rendah diri, tidak percaya diri, tidak berdaya, dan bahkan kehilangan inisiatif atau kebuntuan berpikir. Perlu ditegaskan di sini bahwa harga diri yang paling stabil dan paling sehat adalah yang tumbuh dan berkembang dari penghargaan orang lain yang wajar, bukan penghargaan karena kedudukan, kemasyhuran, atau sanjungan kosong. Kebutuhan akan penghargaan dari orang lain meliputi prestise, pengakuan, penerimaan, perhatian, kedudukan, dan nama baik.²⁷

Faktor lain yang mempengaruhi percaya diri adalah konsep diri.

Konsep diri merupakan inti pola kepribadian, konsep ini mempengaruhi

²⁵ Norman Vincent Peale, *The Power of Confident Life: Panduan untuk Sukses Hidup Percaya Diri*, (Yogyakarta: Baca, 2006), hal. 88.

²⁶ Peter Lauster, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 14.

²⁷ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 156.

bentuk berbagai sifat. Bila konsep diri positif, anak mengembangkan sifat-sifat seperti kepercayaan diri, harga diri, dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realistis. Kemudian mereka dapat menilai hubungan dengan orang lain secara tepat dan ini menumbuhkan penyesuaian sosial yang baik. Sebaliknya, bila konsep diri negatif, anak mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah diri. Mereka merasa ragu dan kurang percaya diri.²⁸

Lingkungan keluarga dan sekolah juga dapat mempengaruhi rasa percaya diri. Untuk mendidik kepercayaan diri anak, keluarga di rumah harus membawa anak pada kepercayaan dirinya bahwa anak dapat melakukan sesuatu, belajar sesuatu, membicarakan sesuatu secara baik. Di sini orang tua, semalas dan sesibuk apapun, harus bisa membuat anak-anaknya tumbuh dengan kepercayaan diri yang baik. Di sekolah, guru dapat mendidik siswanya agar yakin akan kemampuan dirinya sendiri. Misalnya, para siswa harus bisa berani menyatakan pendapat, harus bisa berani tampil di hadapan orang lain (misalnya pidato, menyanyi, menari, dan lain-lain), harus yakin, tidak ragu-ragu akan tindakan yang dipilihnya, jangan mencontek pekerjaan orang lain, dan lain-lain.²⁹

d. Proses menumbuhkan rasa percaya diri

- 1) Langkah pertama carilah sebab-sebab rendah diri. Sekali mengetahui sebab-sebab itu maka sudah mendapatkan prasyarat yang sangat penting untuk suatu perbaikan kepercayaan diri sendiri.

²⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga), hal. 238.

²⁹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan...*, hal. 57.

- 2) Mengatasi kelemahan dengan kemauan yang kuat.
- 3) Mengembangkan bakat dan kemampuan lebih jauh sehingga dapat menutupi kelemahan yang dimiliki.
- 4) Bangga dengan keberhasilan yang telah dicapai dalam bidang tertentu.
- 5) Bebaskan diri dari pendapat orang lain yang dapat membuat diri sendiri bertindak berlawanan dengan keyakinan sendiri.
- 6) Jika tidak puas dengan pekerjaan tetapi tidak melihat sesuatu kemungkinan untuk memperbaiki diri maka kembangkan bakat yang dimiliki untuk menjaga diri sendiri dari ketidaknyamanan.
- 7) Melakukan pekerjaan yang dinilai sulit dengan rasa optimis.
- 8) Mengharapkan keberhasilan dengan tidak berlebihan.
- 9) Tidak terlalu sering membandingkan diri sendiri dengan orang lain yang menyebabkan rasa pesimis karena setiap orang memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.
- 10) Berpikir positif bahwa setiap orang tidak sama dan memiliki kemampuan sendiri-sendiri, yang paling penting adalah bagaimana memaksimalkan apa yang telah dimiliki.

2. Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PAI

a. Pengertian

Pendekatan saintifik adalah konsep dasar yang mewartakan, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori

tertentu. Pendekatan ilmiah merujuk pada model-model investigasi atas sesuatu atau beberapa fenomena atau gejala memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang mengambil langkah-langkah saintis dalam melakukan penelitian ilmiah.³⁰

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme. Berdasarkan teori konstruktivisme peserta didik menciptakan sendiri masalahnya, menyusun sendiri pengetahuannya melalui kemampuan berpikir dan membuat konsep mengenai keseluruhan pengalaman realistik dalam suatu kesatuan.³¹

Dengan demikian yang dimaksud dengan pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik di mana pendekatan ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Pendekatan saintifik memberikan peluang bagi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

b. Langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan saintifik

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang

³⁰ Jihan Nabila, *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik...*, hal. 7.

³¹ Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hal. 153.

Kurikulum 2013 SMP/ MTs, dan Permendikud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

1) Mengamati

Pada tahap ini kegiatan yang dapat dilaksanakan meliputi membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Dengan demikian pada tahap ini guru dituntut untuk menyediakan atau membawa peserta didik kepada objek pembelajaran.³²

2) Menanya

Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dipahami atau bisa juga mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi lebih dalam dari apa yang telah diamati. Guru diharapkan menguasai materi secara maksimal sehingga mampu menjawab pertanyaan peserta didik. Selain itu sebelum melaksanakan pembelajaran guru hendaknya melakukan pendalaman materi dan menuliskan perkiraan pertanyaan yang mungkin akan diajukan oleh peserta didik setelah kegiatan mengamati.³³

Bertanya dalam proses pembelajaran memiliki fungsi mengembangkan minat dan keingintahuan, memusatkan perhatian

³² Jihan Nabila, *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik...*, hal. 7-8.

³³ *Ibid.*, hal. 8.

pada pokok masalah, mendiagnosis kesulitan belajar, meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, kemampuan memahami informasi, kemampuan mengemukakan pendapat, dan mengukur hasil belajar.³⁴

3) Mencoba/ eksperimen/ eksplorasi

Kegiatan ini diisi dengan melakukan eksperimen atau uji coba. Selain itu pada tahap ini juga dapat diisi dengan membaca sumber lain selain buku teks, atau aktivitas serta wawancara dengan narasumber. Perbedaan antara pengamatan pada langkah awal dan eksplorasi yang dilakukan pada tahap ketiga ialah:

- a) Pada tahap “mengamati” yang diamati adalah konsep dasar/ teori/ pengertian dasar dari materi pembelajaran yang lebih bersifat tekstual. Tujuannya untuk mengetahui konsep awal utama dalam materi ajar.
- b) Sedangkan pada tahap eksplorasi kegiatan pengamatan sumber belajar yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi lebih banyak dan mendapatkan pengalaman baru yang merupakan pengembangan atau penerapan dari konsep utama materi yang diberikan di tahap pertama.³⁵

4) Mengasosiasi

Pada tahap ini berkaitan erat dengan tahapan sebelumnya.

Pada langkah ini peserta didik diminta untuk mengolah informasi

³⁴ Tatik Pudjiani, *Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik...*, hal. 17.

³⁵ Jihan Nabila, *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik...*, hal. 8.

yang didapatkan dari eksperimen atau eksplorasi. Terdapat dua sifat atau tujuan pengolahan informasi:

- a) Sebagai pendalaman materi dan keluasan informasi
- b) Sebagai pencarian solusi dari berbagai sumber.

Tahap ini mengembangkan peserta didik agar berkompetensi dalam berpikir, serta mengembangkan kepribadian yang jujur, disiplin, kerja keras, taat aturan, dan lain sebagainya.³⁶

5) Mengkomunikasi

Pada tahap komunikasi peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil pengamatan beserta kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisa mereka. Penyampaian kesimpulan dan pengamatan dapat dilakukan secara tertulis, lisan, atau media lainnya.³⁷

Proses komunikasi dalam pendekatan saintifik dapat dilakukan dalam beberapa hal antara lain membuat kesimpulan, interpretasi hasil pemecahan masalah, atau menyampaikan hasil pada orang lain di sekitar.³⁸

c. Model pembelajaran pendekatan saintifik

Terdapat beberapa model pembelajaran dalam pendekatan saintifik, yaitu:

³⁶*Ibid.*, hal. 8-9.

³⁷*Ibid.*, hal. 9.

³⁸Tatik Pudjiani, *Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik...*, hal. 20.

1) *Inquiry Learning*

Dalam model pembelajaran *inquiry learning* pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya.³⁹

2) *Discovery Learning*

Discovery learning adalah pencarian pengetahuan secara aktif oleh peserta didik dan dengan sendirinya memberikan hasil yang baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Melalui model *Discovery Learning* peserta didik berpartisipasi aktif dengan konsep dan prinsip-prinsip agar mereka memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri.⁴⁰

3) *Contextual Learning*

Pembelajaran kontekstual adalah suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara

³⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 114.

⁴⁰Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 79.

pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran kontekstual memungkinkan peserta didik untuk menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan dalam sekolah dan luar sekolah agar dapat memecahkan masalah-masalah dunia nyata atau masalah-masalah yang disimulasikan.⁴¹

4) *Project Based Learning*

Project based learning atau pembelajaran berbasis proyek menurut *Back Institute for Education* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengonstruksi belajar mereka sendiri, di mana puncaknya adalah menghasilkan produk karya peserta didik bernilai dan realistik. Dengan demikian proses pembelajarn *project based learning* diawali dengan pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik yang kemudian menghadirkan suatu solusi dan inovasi berupa sebuah karya yang kreatif dan inovatif.⁴²

5) *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menyajikan situasi masalah yang autentik dan bermakna. Model pembelajaran ini rencana pemecahan masalah dijadikan sebagai

⁴¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, hal. 104-105.

⁴²Tatik Pudjjiani, *Pendekatan Sainifik dan Penilaian Otentik...*, hal. 6.

tahap-tahap kegiatan pembelajaran. Guru memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan. Guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan oleh siswa.⁴³

d. Karakteristik Pendekatan Saintifik

- 1) Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri baik secara personal maupun sosial
- 2) Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari pengajar kepada pembelajar, kecuali dengan keaktifan siswa itu sendiri untuk menalar
- 3) Peserta didik aktif mengkonstruksi terus menerus sehingga selalu terjadi perubahan konsep yang lebih rinci, lengkap, serta sesuai dengan konsep ilmiah
- 4) Pengajar sekedar membantu pembelajar dengan menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi pembelajar berlangsung secara efektif dan efisien.⁴⁴

e. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

⁴³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, hal. 91-92.

⁴⁴Tatik Pudjiani, *Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik...*, hal. 13.

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁵

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.⁴⁶

Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik sehingga dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasar ajaran Islam. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.⁴⁷

Jadi, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha membimbing peserta didik di sekolah supaya mampu menghayati, memahami, mengamalkan ajaran agama Islam sehingga setelah melalui proses

⁴⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 1-2.

⁴⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, hal. 1-2.

⁴⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 86.

pendidikan peserta didik dapat menjadikan agama Islam sebagai pedoman hidupnya.

3. Keterkaitan antara Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap Rasa Percaya Diri

Pembelajaran melalui pendekatan saintifik yang didasari pada teori belajar konstruktivisme, juga sejalan dengan teori belajar humanistik. Tujuan dari belajar dalam teori humanistik adalah memanusiakan manusia. Peserta didik dalam proses belajarnya harus berusaha mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya. Tujuan utama guru adalah membantu peserta didik mengenal dirinya sendiri sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.⁴⁸

Pada teori humanistik guru berperan sebagai fasilitator. Guru memberikan motivasi dan kesadaran mengenai makna belajar dalam kehidupan peserta didik. Indikator keberhasilan pembelajaran adalah peserta didik merasa senang, bergairah, dan mempunyai inisiatif dalam belajar, adanya perubahan pola pikir serta bersikap atas kemauan sendiri. Selain itu diharapkan peserta didik menjadi lebih berani, bebas tidak terikat pada orang lain namun tetap bertanggung jawab dan tidak melanggar aturan yang telah diterapkan.⁴⁹ Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa teori belajar humanistik mendorong peserta didik untuk memiliki rasa percaya diri.

⁴⁸Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran...*, hal. 138-139.

⁴⁹*Ibid.*, hal. 147.

Carl Rogers, dalam buku Psikologi Pembelajaran, menyebutkan beberapa prinsip dasar humanistik. Prinsip dasar yang sejalan dengan pendekatan saintifik yaitu belajar akan lebih bermakna jika dengan pengalaman (peserta didik melakukan langsung apa yang dipelajarinya), belajar akan semakin lancar jika peserta didik dilibatkan dalam proses belajar dan ikut bertanggung jawab terhadap proses belajar itu, belajar inisiatif sendiri yang melibatkan pribadi peserta didik seutuhnya merupakan cara yang dapat memberikan hasil yang mendalam dan lestari, kepercayaan terhadap diri sendiri, kemerdekaan, kreativitas, lebih mudah dicapai terutama jika peserta didik dibiasakan untuk mawas diri dan mengkritik dirinya sendiri. selain itu juga menerima saran dan kritik (penilaian) dari orang lain.⁵⁰

Tokoh lain yang mendukung teori humanistik adalah Abraham Maslow. Teori belajar Maslow yang terkenal dengan "*Being Needs*" mengemukakan bahwa setiap individu akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan hirarkis. Pada diri seseorang ada dorongan untuk lebih maju ke arah keutuhan, keunikan diri, ke arah kepercayaan diri menghadapi dunia luar dan pada saat itu juga ia dapat menerima diri sendiri.⁵¹

Dalam buku Psikologi Pembelajaran, Maslow membagi kebutuhan-kebutuhan (*needs*) manusia menjadi beberapa hierarki mulai dari kebutuhan paling mendasar yaitu, kebutuhan fisiologis, kemudian berlanjut ke kebutuhan yang lebih tinggi keamanan, kebutuhan dicintai,

⁵⁰*Ibid.*, hal. 142.

⁵¹*Ibid.*, hal. 143.

kebutuhan untuk rasa percaya diri, dan kebutuhan paling puncak yaitu aktualisasi diri.⁵²

Dari kelima kebutuhan tersebut rasa percaya diri berada di posisi keempat. Rasa percaya diri menjadi kunci seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya. Kebutuhan dasar peserta didik akan terpenuhi salah satunya dengan cara belajar berdasarkan teori belajar humanistik. Dengan demikian, rasa percaya diri peserta didik, sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting, akan terpenuhi dengan menerapkan pendekatan saintifik. Hal tersebut karena pendekatan saintifik sesuai dengan teori belajar humanistik seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi/ perkiraan/ dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang telah ditentukan.⁵³

Hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman.

⁵²*Ibid.*, 143-142.

⁵³ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal, 108.

Ho: Tidak ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Jenis penelitian lapangan ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena ingin menguji hipotesa dan ingin mengetahui adanya pengaruh pendekatan saintifik terhadap rasa percaya siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi adalah cara mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.⁵⁴

3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵

⁵⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 19.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 61.

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*) sebagai berikut.

- 1) Variabel bebas (X) yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Variabel terikat (Y) yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman.

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tujuan dari pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur. pendefinisian variabel secara operasional harus didasarkan pada tujuan penelitian dan dasar teori-teori yang relevan. Ini semua dilakukan untuk menjamin terpenuhinya syarat validitas isi dari instrumen yang akan digunakan untuk pengukuran.⁵⁶

Rasa percaya diri dalam penelitian ini adalah kemampuan menerima diri sendiri apa adanya yang ditunjukkan melalui penghargaan terhadap diri sendiri, memiliki keyakinan dan keberanian dalam bertindak, inisiatifnya berkembang, komunikasi yang baik dengan orang lain, dan memiliki integritas. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diperoleh indikator rasa percaya diri, yaitu, berani

⁵⁶Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 40.

mengambil resiko, tidak ragu-ragu dalam bertindak, tidak mudah terpengaruh, tidak menyalahkan diri sendiri, tidak mudah menyerah, senang bertukar pendapat, terbuka terhadap orang lain, berbicara dengan baik, selalu optimis dan berjuang.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dipersepsikan peserta didik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diperoleh indikator pendekatan saintifik, yaitu, membaca, menyimak, melihat, menggali informasi lebih dalam, melakukan uji coba, mencari pengalaman baru, mencari sumber belajar lainnya, mengolah informasi, mencari solusi, menyampaikan pendapat, membuat kesimpulan, dan melakukan interpretasi.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya berupa manusia, namun juga tumbuhan, hewan, produk, bahan dokumen.⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sleman yang berjumlah 7 kelas, meliputi kelas VIII A, B, C, D, E, F, dan G dengan jumlah populasi adalah 217 siswa.

⁵⁷Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 185.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁵⁸ Pengambilan sampel atau *sampling* merupakan proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.⁵⁹

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Peneliti mengambil sampel kelas VIII A, B, dan C sebanyak 83 siswa dengan pertimbangan kelas tersebut merupakan kelas yang mata pelajaran PAI diampu oleh Bapak Darwanto, guru PAI yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Pertimbangan lainnya yaitu untuk mendapatkan hasil yang lebih valid karena sampel yang akan diambil memperoleh pengalaman belajar yang sama di dalam kelas khususnya dalam pembelajaran PAI. Hal ini terkait penerapan pendekatan saintifik yang

⁵⁸*Ibid.*, Hal. 186.

⁵⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.148-149.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 124.

dilakukan oleh guru PAI, yaitu Pak Darwanto selaku guru PAI kelas VIII A, B, dan C.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket (*Quesioner*)

Quesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. *Quesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu *Quesioner* juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. *Quesioner* bisa berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁶¹

Metode angket digunakan untuk memperoleh data penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan tingkat rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP N 1 Sleman.

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung, tangan, dan pikiran).⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199.

⁶² Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi...*, hal. 94.

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi proses mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, dan komunikasi. Hasil observasi yang peneliti dapatkan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Metode wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis interview bebas terpimpin, yaitu wawancara bebas menanyakan apa saja dengan menggunakan atau membawa sederetan pertanyaan maupun tidak.⁶³

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi terkait penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan rasa percaya diri peserta didik khususnya pada kelas VIII melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-praturan, dan sebagainya yang berkaitan.⁶⁴Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Sleman.

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal.127.

⁶⁴*Ibid.*, hal.201.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶⁵

Peneliti menggunakan skala rasa percaya diri untuk mengukur tingkat rasa percaya diri siswa yang disusun oleh peneliti. Peneliti menggunakan angket penerapan pendekatan saintifik untuk mengukur penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI yang disusun oleh peneliti.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶⁶

a. Instrumen Rasa Percaya Diri

Instrumen rasa percaya diri disusun oleh peneliti dengan mengacu pada teori percaya diri Peter Lauster dan teori kepribadian Dr. Franz Dahler. Aspek yang dijadikan acuan untuk membuat indikator yaitu keyakinan dan keberanian, inisiatif, komunikasi, dan integritas. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 148.

⁶⁶*Ibid.*, hal. 134-135.

Tabel 1

Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Rasa Percaya Diri

Variabel	Komponen	Indikator	Jumlah Butir		Nomor butir
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Rasa Percaya Diri	Keyakinan dan keberanian	Berani mengambil resiko, tenang dalam bertindak, tidak mudah terpengaruh	4	4	1, 3*, 5, 8*, 9, 11*, 19, 23*
	Inisiatif	Dapat menerima diri sendiri, pantang menyerah	3	3	2, 13, 16*, 20, 22*, 28*
	Komunikasi	Senang bertukar pendapat, terbuka terhadap orang lain, berbicara dengan baik	4	4	4, 7*, 10*, 12, 18*, 24, 26, 27*
	Integritas	Selalu optimis dan	3	3	6*, 14, 15*, 17*,

		berjuang			21, 25
Jumlah			14	14	28

*butir *unfavorable*

b. Instrumen Penerapan Pendekatan Saintifik

Instrumen penerapan pendekatan saintifik disusun oleh peneliti dengan mengacu pada Peraturan Menteri Republik Indonesia no. 56, 57, 58, 59, dan 60 tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013, bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima pengalaman belajar, yaitu, mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Penerapan Pendekatan Saintifik

Variabel	Komponen	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Penerapan Pendekatan Saintifik	Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat	4	4, 7, 9, 11
	Menanya	Menggali informasi lebih dalam, berpikir kritis, aktif belajar	3	2, 14, 15

	Mencoba	Melakukan uji coba, mencari sumber belajar, memperoleh pengalaman baru	3	1, 6, 12
	Mengasosiasi	Mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, mengembangkan kepribadian, mencari solusi	3	3, 8, 10
	Mengkomunikasi	Menyampaikan pendapat, membuat kesimpulan	2	5, 13
Jumlah			15	15

7. Uji Kualitas Instrumen

Kualitas skala psikologi sangat ditentukan oleh kualitas aitem-aitem di dalamnya. Penulis aitem perlu membaca ulang setiap aitem yang telah selesai disusun. Untuk menguji kualitas instrumen dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen peneliti menggunakan program SPSS versi 16.

a. Uji Validitas

Validitas alat ukur pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya suatu tes.⁶⁷

Evaluasi kualitatif dilakukan untuk menguji kesesuaian aitem yang ditulis dengan *blue print* dan indikator yang hendak diungkapnya, menguji aitem telah ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, dan melihat aitem yang ditulis mengandung *social desirability* yang tinggi atau tidak.⁶⁸ Evaluasi kualitatif dilakukan melalui konsultasi dengan pembimbing.

Setelah melakukan evaluasi kualitatif dilanjutkan dengan menguji kualitas aitem secara empirik. Pengujian dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor konstruk. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* = $n-k$. Jika r hitung untuk r tiap butir pernyataan bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (lihat *corrected item-total correlation*), maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.⁶⁹

⁶⁷ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: Andi 2000), hal. 41.

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 76.

⁶⁹ Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 89.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.⁷⁰ Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut.

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

n = banyaknya bagian (potongan tes)

V_i = varians tes bagian I yang panjangnya tak ditentukan

V_t = varians skor total (perolehan)

8. Metode Analisis Data

- a. Untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI. Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS versi 16.
- b. Untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri siswa maka digunakan statistik deskriptif sehingga diperoleh gambaran tingkat

⁷⁰Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis...*, hal. 29.

rasa percaya diri siswa. Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS versi 16.

- c. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa maka digunakan statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Untuk melakukan uji regresi peneliti melakukan uji korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel X (pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI) dan variabel Y (rasa percaya diri).

Setelah diketahui hubungan X dan Y maka analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel dependen melalui variabel independen.⁷¹

Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linier adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linier.⁷² Sehingga terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linearitas.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas kemudian melakukan uji regresi. Persamaan umum regresi sederhana adalah.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan).

⁷¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 243-244.

⁷²Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 40.

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk menghitung harga a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS versi 16.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka penelitian skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab satu, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi pembahasan gambaran umum SMP Negeri 1 Sleman, yang meliputi, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta prestasi sekolah.

Bab ketiga, berisi penyajian hasil penelitian tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI, tingkat rasa percaya diri siswa,

dan pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman.

Bab empat, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sleman pada kategori sangat baik sebanyak 27 dan pada kategori sangat buruk sebanyak 25. Pada kategori baik sebanyak 16 dan kategori buruk sebanyak 15. Sedangkan rata-ratanya dengan skor 44,25 masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerpaan pendekatan saintifikdi SMP Negeri 1 Sleman baik.
2. Tingkat rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman pada kategori sangat tinggi sebanyak 21 dan sangat rendah sebanyak 20. Kategori tinggi sebanyak 23 dan kategori rendah sebanyak 19. Sedangkan rata-ratanya dengan skor 86,37 masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat rasa percaya diri siswa tinggi.
3. Ada pengaruh positifpenerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sleman ($R Square$ 0,338). Pengaruh tersebut sebesar 33,8% sedangkan 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain penerapan pendekatan saintifik.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Adanya pengaruh dari penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap rasa percaya diri siswa diharapkan pihak sekolah khususnya guru PAI dapat meningkatkan kualitas penerapan pendekatan saintifik. Terlebih dengan adanya hasil penilaian siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik yang menunjukkan hasil belum maksimal. Tingkat rasa percaya diri siswa menunjukkan hasil yang cenderung tinggi namun masih banyak yang rasa percaya dirinya kurang. Diharapkan guru PAI dapat memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa sehingga mereka tidak malu untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama dapat melakukan penelitian terhadap model-model pembelajaran pada pendekatan saintifik. Sehingga penelitian tentang pendekatan saintifik menjadi lebih spesifik dan dapat diketahui model pembelajaran yang memiliki pengaruh besar terhadap rasa percaya diri siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada jenjang SMA/ SMK/

MAyang menerapkan pendekatan saintifik karena pendekatan saintifik tidak hanya diterapkan pada jenjang SMP.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup skripsi ini penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat kekurangan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu penulis menyampaikan maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Yusmaniar Nur, "Pengembangan Rasa Percaya Diri dan Sosial dalam PAI di Panti Asuhan Al-Hikmah Pakem Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Afdialudin, Zidni, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Anderman, E.M. & L.H. Anderman, *Psychology of Classroom Learning: An Encyclopedia*, USA: Gale Cengage Learning, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- EQ, Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Field, Andy, *Discovering Statistics Using SPSS: third edition*, file pdf: 2009.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik: Jilid 2*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hermawan, Pendi, "Pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII

- SMP Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hidayat, Arifudin, “Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Joyce, Bruce, dkk., *Models of Teaching: Model-model Pengajaran*, penerjemah: Achmad F dan Ateilla M, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kurniawan, Deni, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lampiran Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2676 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Lauster, Peter, *Tes Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mulyasa, H.E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nabila, Jihan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Diandra Creative, 2015.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Nida, Itaku, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dengan Metode Smart Discipline pada Siswa Kelas 1 MIM Bedingin Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Peale, Norman Vincent, *The Power of Confident Life: Panduan untuk Sukses Hidup Percaya Diri*, Yogyakarta: Baca, 2006.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Priyatno, Duwi, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Pudjiani, Tatik, *Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik*, Yogyakarta: Spirit, 2014.
- Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Rohayati, Ita, "Usaha Sekolah untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa di Sd Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Subini, Nini, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujanto, Agus, dkk., *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sunyoto, Danang, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Suryabrata, Sumadi, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi, 2000.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

_____, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



LAMPIRAN I

Instrumen Penelitian

- a. Angket pendekatan saintifik**
- b. Angket rasa percaya diri**

ANGKET

A. Pendahuluan

Angket ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan angket kepribadian dan bagian kedua merupakan angket pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil angket akan digunakan untuk data penelitian. Anda diharapkan untuk mengisi jawaban sesuai dengan pemikiran Anda dan keadaan yang sebenarnya. Hasil angket tidak mempengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran PAI maupun pelajaran lainnya.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda dengan lengkap pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti.
3. Untuk bagian pertama, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan keterangan jawaban:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

4. Untuk bagian kedua, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan keterangan jawaban:

SS : Sangat Sering
S : Sering
J : Jarang/ Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

C. Identitas

Nama :
Kelas/ NIS :
Sekolah :

BAGIAN I

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan jawaban saya sendiri ketika ujian.				
2.	Saya akan terus mencoba sampai saya berhasil.				
3.	Ketika ujian saya sering melihat jawaban teman yang lebih pintar karena saya ragu dengan jawaban saya sendiri.				
4.	Saya berbicara dengan lancar, jelas, dan tenang ketika menyampaikan pendapat dalam suatu diskusi.				
5.	Saya maju ke depan kelas dengan tenang ketika presentasi.				
6.	Lebih baik saya bermain dengan teman daripada mengerjakan tugas.				
7.	Ketika menyampaikan pendapat saya cenderung gugup dan terbata-bata.				
8.	Saya gugup ketika maju ke depan kelas untuk presentasi.				

9.	Saya berani bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami meskipun nanti ditertawakan teman.				
10.	Saya mudah tersinggung jika memperoleh kritik dari orang lain.				
11.	Saya takut menjadi pemimpin dalam diskusi karena teman-teman akan mengejek dan meremehkan saya.				
12.	Saya mudah membaaur dengan teman baru.				
13.	Saya dapat menerima diri saya sendiri meskipun pernah mengalami kegagalan.				
14.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik.				
15.	Saya lebih senang bermain daripada belajar dengan giat.				
16.	Jika saya mengalami kegagalan saya mudah putus asa.				
17.	Saya belum memiliki gambaran masa depan saya.				
18.	Saya sulit membaaur dengan teman baru.				
19.	Saya siap menjadi pemimpin dalam diskusi meskipun akan diejek dan diremehkan oleh teman-teman saya.				

20.	Kegagalan yang saya alami akan menumbuhkan semangat untuk terus maju.				
21.	Saya giat belajar untuk meraih impian saya.				
22.	Saya akan berhenti mencoba jika mengalami kegagalan.				
23.	Saya takut bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami karena akan ditertawakan teman.				
24.	Saya senang bertukar pendapat dengan teman dan guru.				
25.	Saya pasti dapat meraih cita-cita yang saya inginkan.				
26.	Saya dapat menerima kritik dari orang lain dengan lapang dada.				
27.	Saya cenderung menghindari pembicaraan dalam suatu forum maupun perkumpulan.				
28.	Saya akan menyalahkan diri saya sendiri jika saya mengalami kegagalan.				

BAGIAN II

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	J	TP
1.	Guru memberikan pengalaman baru dalam kegiatan belajar PAI.				
2.	Guru menyuruh saya berpikir kritis tentang materi PAI yang dipaparkan.				
3.	Dalam pelajaran PAI guru menuntun saya bagaimana memecahkan masalah.				
4.	Dalam pelajaran PAI guru menyuruh saya membaca pengetahuan-pengetahuan baru.				
5.	Setiap akhir pembelajaran guru menuntun saya untuk membuat kesimpulan pembelajaran.				
6.	Guru menyuruh saya mencari materi dari internet, buku-buku, video pembelajaran, dan sumber lainnya.				
7.	Guru meminta saya untuk menyimak kisah inspiratif yang disampaikan.				
8.	Dalam pelajaran PAI guru mengembangkan kepribadian saya menjadi lebih jujur, disiplin, kerja keras, taat aturan, dan sebagainya.				

9.	Guru memperlihatkan gambar-gambar dan video menarik terkait materi PAI.				
10.	Guru menyuruh saya untuk melihat fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari terkait materi pelajaran PAI.				
11.	Dalam pelajaran PAI guru memutar musik, kisah, atau ayat-ayat al-Quran melalui media audio.				
12.	Dalam pelajaran PAI saya melaksanakan praktik dan diskusi.				
13.	Dalam pelajaran PAI guru memberi kesempatan untuk mengungkapkan ide atau hasil pengamatan saya.				
14.	Dalam pembelajaran PAI guru mendorong saya untuk aktif bertanya.				
15.	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk menggali informasi lebih dalam.				

LAMPIRAN II

Data Penelitian

- a. Catatan Lapangan**
- b. Skor angket pendekatan saintifik**
- c. Skor angket rasa percaya diri**
- d. Data analisis variabel**

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : SMP N 1 Sleman

Sumber Data : R. Darwanto, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah salah seorang guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri Sleman. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Sleman dan kondisi peserta didik terkait rasa percaya diri.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 1 Sleman telah menerapkan kurikulum 2013 sejak pertama kali kurikulum 2013 ditetapkan oleh pemerintah. Dalam proses pembelajarannya, PAI sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 1 Sleman, menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan diskusi, kegiatan tanya jawab, eksperimen dan lainnya sehingga komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Terkait rasa percaya diri siswa, masih ada peserta didik yang belum memiliki rasa percaya diri yang baik khususnya siswa kelas VIII. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik diberi tugas masih ada yang ikut-ikutan temannya. Selain itu masih ada peserta didik yang malu untuk bertanya kepada guru.

Interpretasi:

Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sleman melalui proses diskusi, tanya jawab, eksperimen atau praktik, dan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Belum semua siswa khususnya kelas VIII memiliki rasa percaya diri yang baik.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 6 November 2015

Jam : 8.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas VIII A SMP N 1 Sleman

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi di salah satu kelas penelitian untuk memperoleh data pendukung terkait penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru PAI dan untuk melihat rasa percaya diri siswa di kelas.

Dari hasil observasi diketahui bahwa guru PAI telah melakukan lima tahap pembelajaran yaitu mengamati, menanya, eksperimen, asosiasi, dan komunikasi. Pada kegiatan mengamati peserta didik diajak untuk melihat tayangan materi yang ditampilkan melalui proyektor. Kemudian peserta didik bertanya tentang materi yang disampaikan. Pada kegiatan eksperimen peserta didik disuruh maju ke depan kelas untuk membacakan ayat al-Quran dan memimpin temannya dalam membaca ayat al-Quran tersebut. Kemudian guru meminta peserta didik untuk melakukan diskusi. Setelah itu guru membimbing peserta didik dalam presentasi dan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selama proses pembelajaran terlihat bahwa peserta didik aktif dan tidak segan untuk mengajukan pertanyaan. Selain itu mereka saling bertukar pendapat dalam kegiatan diskusi, baik dengan teman maupun dengan guru.

Interpretasi:

Guru PAI melaksanakan pendekatan saintifik melalui lima tahap belajar yaitu, mengamati, menanya, eksperimen, asosiasi, dan komunikasi. Peserta didik terlihat aktif dan menunjukkan rasa percaya dirinya terlihat dari antusiasme dalam bertanya, memberikan pendapat, dan praktik membaca ayat al-Quran di depan kelas.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat-Sabtu, 6-7 November 2015

Jam : 9.00 WIB

Lokasi : SMP N 1 Sleman

Sumber Data : Siswa kelas VIII

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas VIII A, B, dan C di SMP Negeri 1 Sleman. Peneliti melakukan wawancara dengan lima orang siswa dan memberikan beberapa pertanyaan tentang penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru PAI. Selain itu peneliti memeberikan pertanyaan tentang sikap mereka dalam proses pembelajaran PAI khususnya sikap rasa percaya diri.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran, guru PAI sering melaksanakan diskusi. Hal tersebut melatih keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan menunjukkan kemampuannya. Guru sering memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Mereka juga diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas melakukan presentasi maupun praktik.

Interpretasi:

Peserta didik khususnya kelas VIII dalam pembelajaran PAI melakukan kegiatan diskusi, praktik, presentasi, bertanya. Kegiatan tersebut melatih rasa percaya diri.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 1 Desember 2015

Jam : 7.30 WIB

Lokasi : SMP N 1 Sleman

Sumber Data : Karyawan SMP Negeri 1 Sleman

Deskripsi Data:

Informan adalah bagian tata usaha SMP Negeri 1 Sleman. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informasi profil sekolah. Informasi tersebut dapat terkumpul dalam waktu satu hari karena dibantu oleh karyawan SMP Negeri 1 Sleman. Peneliti memperoleh informasi tersebut dalam bentuk *soft copy* profil sekolah.

Interpretasi Data:

Peneliti dengan bantuan karyawan SMP Negeri 1 Sleman memperoleh informasi profil sekolah dalam bentuk *soft copy*.

SKOR ANGKET PENDEKATAN SAINTIFIK

Sub- jek	Nomor Butir																												To- tal Sk- or	Kateg- ori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	106	sangat tinggi	
2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	104	sangat tinggi	
3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	91	sangat tinggi	
4	3	4	1	2	3	2	2	2	3	4	1	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	80	sangat rendah	
5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	103	sangat tinggi
6	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	94	sangat tinggi	
7	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	79	sangat rendah	
8	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	sangat rendah	
9	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	88	tinggi	
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	85	tinggi	
11	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	80	sangat rendah
12	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	94	sangat tinggi	
13	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	74	sangat rendah	

14	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	86	tinggi
15	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	87	tinggi	
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81	sangat rendah	
17	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	96	sangat tinggi		
18	3	4	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	84	rendah	
19	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	1	77	sangat rendah	
20	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	95	sangat tinggi	
21	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	88	tinggi		
22	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	2	87	tinggi	
23	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	78	sangat rendah	
24	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	79	sangat rendah	
25	3	3	2	3	3	4	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	81	sangat rendah	
26	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	71	sangat rendah	
27	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82	rendah	
28	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	90	tinggi		
29	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	89	tinggi	
30	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91	sangat tinggi	
31	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91	sangat tinggi	

32	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87	tinggi
33	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	rendah
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83	rendah
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	tinggi
36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	82	rendah	
37	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	tinggi
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83	rendah
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	89	tinggi
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	77	sangat rendah
41	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89	tinggi
42	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	85	tinggi
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	77	sangat rendah
44	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	90	tinggi
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	rendah
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	83	rendah
47	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	94	sangat tinggi	
48	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	84	rendah
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84	rendah
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	92	sangat tinggi
51	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	93	sangat tinggi
52	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	76	sangat rendah

53	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	90	tinggi	
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	85	tinggi	
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	82	rendah	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	85	tinggi	
57	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	80	sangat rendah	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85	tinggi	
59	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	83	rendah	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	83	rendah	
61	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	90	tinggi	
62	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	83	rendah	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82	rendah
64	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	98	sangat tinggi
65	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	100	sangat tinggi
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	71	sangat rendah	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	88	tinggi	
68	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	94	sangat tinggi
69	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	96	sangat tinggi
70	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	82	rendah	
71	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	87	tinggi	
72	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	86	tinggi	
73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	84	rendah	

SKOR ANGKET RASA PERCAYA DIRI

Subjek	Nomor butir														Skor	Kategori
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	
1	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	47	sangat baik
2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	46	baik
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	47	sangat baik
4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	40	sangat buruk
5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	51	sangat baik
6	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	46	baik
7	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	33	sangat buruk
8	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	40	sangat buruk
9	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	45	baik
10	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	3	39	sangat buruk
11	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	38	sangat buruk
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	45	baik
13	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	40	sangat buruk
14	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	40	sangat buruk
15	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	47	sangat baik
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41	sangat buruk
17	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	41	sangat buruk
18	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	43	buruk
19	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38	sangat buruk
20	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	47	sangat baik
21	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	47	sangat baik

22	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	38	sangat buruk
23	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	43	buruk
24	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40	sangat buruk
25	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	39	sangat buruk
26	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	40	sangat buruk
27	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	39	sangat buruk
28	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	46	baik
29	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	43	buruk
30	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	47	sangat baik
31	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	46	baik
32	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	45	baik
33	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43	buruk
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	40	sangat buruk
35	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	buruk
36	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	47	sangat baik
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	54	sangat baik
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41	sangat buruk
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	45	baik
40	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43	buruk
41	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	47	sangat baik
42	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	45	baik
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41	sangat buruk
44	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	47	sangat baik
45	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	44	buruk
46	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	47	sangat baik

47	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	50	sangat baik
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41	sangat buruk
49	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	47	sangat baik
50	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	48	sangat baik
51	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48	sangat baik
52	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	41	sangat buruk
53	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	49	sangat baik
54	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	45	baik
55	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45	baik
56	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	44	buruk
57	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40	sangat buruk
58	4	3	4	4	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	43	buruk
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44	buruk
60	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41	sangat buruk
61	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	46	baik
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	43	buruk
63	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	41	sangat buruk
64	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	48	sangat baik
65	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	47	sangat baik
66	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	40	sangat buruk
67	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46	baik
68	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	46	baik
69	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	45	baik
70	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	45	baik
71	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	48	sangat baik

72	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	44	buruk
73	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	51	sangat baik
74	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	buruk
75	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	39	sangat buruk
76	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	44	buruk
77	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	50	sangat baik
78	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	47	sangat baik
79	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	48	sangat baik
80	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	48	sangat baik
81	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	49	sangat baik
82	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	buruk
83	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	49	sangat baik



Data Analisis Variabel

Subjek	X	Y									
1	106	47	24	79	40	47	94	50	70	82	45
2	104	46	25	81	39	48	84	41	71	87	48
3	91	47	26	71	40	49	84	47	72	86	44
4	80	40	27	82	39	50	92	48	73	84	51
5	103	51	28	90	46	51	93	48	74	84	44
6	94	46	29	89	43	52	76	41	75	79	39
7	79	33	30	91	47	53	90	49	76	76	44
8	81	40	31	91	46	54	85	45	77	80	50
9	88	45	32	87	45	55	82	45	78	95	47
10	85	39	33	84	43	56	85	44	79	81	48
11	80	38	34	83	40	57	80	40	80	103	48
12	94	45	35	85	44	58	85	43	81	99	49
13	74	40	36	82	47	59	83	44	82	84	44
14	86	40	37	85	54	60	83	41	83	97	49
15	87	47	38	83	41	61	90	46			
16	81	41	39	89	45	62	83	43			
17	96	41	40	77	43	63	82	41			
18	84	43	41	89	47	64	98	48			
19	77	38	42	85	45	65	100	47			
20	95	47	43	77	41	66	71	40			
21	88	47	44	90	47	67	88	46			
22	87	38	45	83	44	68	94	46			
23	78	43	46	83	47	69	96	45			

Keterangan:
X: variabel pendekatan saintifik
Y: variabel rasa percaya diri

LAMPIRAN III

Analisis Data

- a. Hasil uji kualitas instrumen**
- b. Hasil uji asumsi**
- c. Hasil analisis**

Uji Validitas Instrumen Pendekatan Saintifik

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	44.31	13.510	.263	.725
p2	44.25	13.923	.120	.741
p3	44.89	13.512	.259	.726
p4	44.48	13.033	.297	.723
p5	44.28	13.544	.244	.727
p6	44.48	12.448	.437	.706
p7	44.63	12.798	.435	.708
p8	44.40	12.925	.372	.714
p9	44.34	13.104	.290	.724
p10	44.98	13.121	.248	.730
p11	44.83	12.947	.452	.708
p12	44.17	13.020	.348	.717
p13	44.36	13.038	.390	.713
p14	44.01	12.939	.453	.708
p15	44.36	12.868	.499	.704

Uji Reliabilitas Instrumen Pendekatan Saintifik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Validitas Instrumen Rasa Percaya Diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	83.11	52.366	.314	.857
p2	82.86	51.613	.376	.856
p3	83.57	51.883	.287	.858
p4	83.18	51.296	.444	.854
p5	83.07	50.970	.458	.854
p6	83.29	50.574	.404	.855
p7	83.51	51.155	.372	.856
p8	83.35	49.498	.468	.853
p9	83.54	50.032	.589	.850
p10	83.51	50.180	.398	.855
p11	83.39	49.411	.500	.852
p12	83.24	52.185	.272	.858
p13	82.96	51.621	.382	.856
p14	83.31	52.852	.189	.861
p15	83.45	49.640	.521	.851
p16	83.16	49.548	.621	.849
p17	83.24	51.088	.303	.859
p18	83.24	50.917	.441	.854
p19	83.47	49.764	.551	.851
p20	83.02	50.951	.444	.854
p21	83.04	50.669	.487	.853
p22	83.16	50.719	.338	.857
p23	83.49	50.180	.503	.852
p24	83.37	52.017	.346	.857
p25	83.00	52.024	.266	.859
p26	83.13	50.604	.465	.853
p27	83.53	52.520	.232	.860
p28	83.90	52.088	.183	.863

Uji Reliabilitas Instrumen Rasa Percaya Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	28

Statistik Deskriptif Pendekatan Saintifik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pendekatan Saintifik	83	21	33	54	3673	44.25	.410	3.731
Valid N (listwise)	83							

Statistik Deskriptif Rasa Percaya Diri

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Rasa Percaya Diri	83	35	71	106	7169	86.37	.811	7.388
Valid N (listwise)	83							

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasa Percaya Diri	Pendekatan Saintifik
N		83	83
Normal Parameters ^a	Mean	86.37	44.25
	Std. Deviation	7.388	3.731
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.110
	Positive	.128	.110
	Negative	-.051	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.166	.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132	.272
a. Test distribution is Normal.			

Uji Linearitas

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Rasa Percaya Diri *	Between Groups (Combined)	2205.733	14	157.552	4.720	.000
Pendekatan Saintifik	Linearity	1512.681	1	1512.681	45.320	.000
	Deviation from Linearity	693.053	13	53.312	1.597	.108
	Within Groups	2269.688	68	33.378		
Total		4475.422	82			

Uji Korelasi

Correlations

		Rasa Percaya Diri	Pendekatan Saintifik
Rasa Percaya Diri	Pearson Correlation	1	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	83	83
Pendekatan Saintifik	Pearson Correlation	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendekatan Saintifik ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Rasa Percaya Diri

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.338	.330	6.048

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik

b. Dependent Variable: Rasa Percaya Diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1512.681	1	1512.681	41.356	.000 ^a
	Residual	2962.741	81	36.577		
	Total	4475.422	82			

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik

b. Dependent Variable: Rasa Percaya Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.435	7.949		4.458	.000
	Pendekatan Saintifik	1.151	.179	.581	6.431	.000

a. Dependent Variable: Rasa Percaya Diri

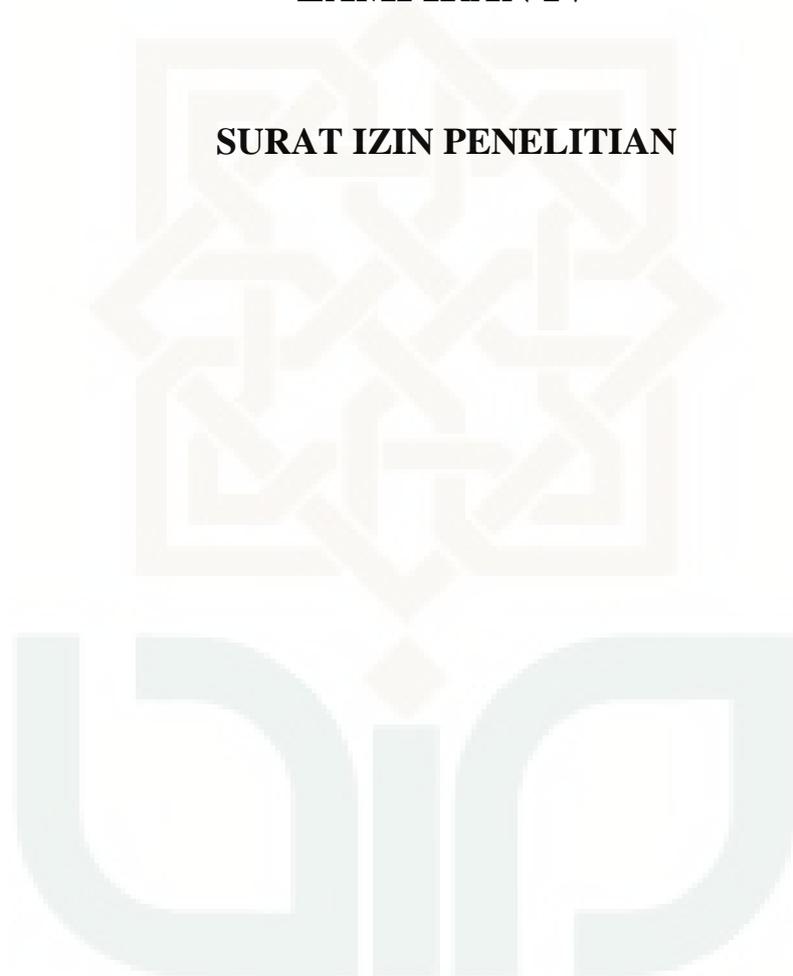
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	73.42	97.59	86.37	4.295	83
Residual	-12.989	16.465	.000	6.011	83
Std. Predicted Value	-3.016	2.612	.000	1.000	83
Std. Residual	-2.148	2.722	.000	.994	83

a. Dependent Variable: Rasa Percaya Diri

LAMPIRAN IV

SURAT IZIN PENELITIAN





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/v/438/10/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/4780/2015**
Tanggal : **28 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Partisipasi, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANISA FADHILA** NIP/NIM : **12410088**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **28 OKTOBER 2015 s/d 28 JANUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 OKTOBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Penkonomian dan Pembangunan
Ut.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C. Q. KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasarnya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3671 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3588/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 29 Oktober 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANISA FADHILA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410088
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Kalirase Trimulyo Sleman
No. Telp / HP : 085643320667
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PAI
TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
SLEMAN**
Lokasi : SMPN 1 Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Oktober 2015 s/d 28 Januari 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Oktober 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Sleman
6. Ka. SMPN 1 Sleman
7. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk
8. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN V

Syarat Administrasi

- a. Bukti seminar proposal**
- b. Surat penunjukan pembimbing**
- c. Kartu bimbingan skripsi**
- d. Sertifikat TOEC, ICT**
- e. Sertifikat SOSPEM**
- f. Sertifikat PPL/ KKN**
- g. Daftar riwayat hidup**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anisa Fadhila
Nomor Induk : 12410088
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN
PAI TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Oktober 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Oktober 2015

Moderator

Sri Purnami, S.Psi., MA
NIP. 19730119 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 184 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 09 Juli 2015

Kepada Yth. :

Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 06 Juli 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Anisa Fadhila
NIM : 12410088
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PAI
TERHADAP RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 SLEMAN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
I. Arsip ybs.

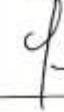


Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Anisa Fadhila
NIM : 12410088
Pembimbing : Sri Purnami, S.Psi., M.A.
Judul : Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI
terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri
1 Sleman
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin	13/7/2015	Latar belakang masalah dan landasan teori	
2.		2/10/2015	Teknik penulisan, latar belakang, teknik sampling	
3.	Minggu	4/10/2015	Penyusunan hipotesis, metodologi penelitian, uji kualitas instrumen	
4.	Selasa	13/10/2015	Definisi operasional variabel dan metode analisis data	
5.	Senin	19/10/2015	Penggunaan statistik deskriptif dan inferensial sebagai metode analisis data	
6.	Rabu	21/10/2015	Penggunaan uji regresi sederhana, penyusunan butir aitem	
7.	Kamis	22/10/2015	Penyusunan angket	

8.	Jumat	23/10/2015	Penyusunan angket	
9.	Selasa	24/11/2015	Perbaikan Bab III	
10.	Rabu	2/12/2015	Perbaikan Bab III	
11.	Jumat	4/12/2015	Perbaikan Bab III dan IV	
12.	Rabu	16/12/2015	Naskah keseluruhan	

Yogyakarta, 17 Desember 2015
Pembimbing,



Sri Pujiyanti, S.Psi., M.A.
NIP. 19730119 9199903 2 001





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adinugro, Phone. (0274) 550797 Yogyakarta 55081

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4139.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Anisa Fadhila
Date of Birth : February 8, 1994
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on October 31, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	48
Total Score	473

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 4, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP: 19631109 199103 1 002



Sertifikat

Nomor: UJN-02/L3/PP-08/14.1.33/2012

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANISA FADHILA
NIM : 12410088
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	75	B
Total Nilai		85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PKSI



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Skala Nilai

Angka	Huruf	Predikat
80 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 80	B	Memuaskan
61 - 70	C	Cukup
51 - 60	D	Bohong
0 - 40	E	Sangat Buruk



PKSI

Unit Kelembagaan & Sistem Informasi

Nomor: UIN.02/R.3/PP/00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANISA FADHILA
NIM : 12410088
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

asst. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : ANISA FADHILA
NIM : 12410088
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Rohmah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 97,40 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

n.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Merdeka Adisucipto Telp: (0274) 513056 Fax: (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : ANISA FADHILA
NIM : 12410088
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sri Purnami, MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **98.10 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anisa Fadhila
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 8 Februari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Hp : 085643320667
E-Mail : anisafadhila333@yahoo.com
Nama Ayah : Suparno WB
Nama Ibu : Siti Hanafiyah
Alamat : Kalirase RT/RW 004/030, Trimulyo, Sleman,
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

1. TK Batik Medari
2. SD Muhammadiyah Domban IV Panggeran Sleman
3. SMP N 2 Sleman
4. SMA N 1 Sleman
5. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Penulis

Anisa Fadhila
NIM.12410088